

**HUBUNGAN POLA ASUH ORANG TUA
DENGAN KECERDASAN EMOSIONAL PESERTA DIDIK KELAS VIII
SMPN 2 LUBUK ALUNG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang
untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd) pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam*



**UIN IMAM BONJOL
PADANG**

Oleh

**Sarni
1314030175**

**JURUSAN MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM (MPI)
KONSENTRASI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1439 H / 2018 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul "**Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Lubuk Alung**" yang disusun oleh **Sarni, NIM 1314030175** telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *munaqasyah*.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

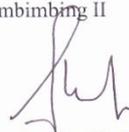
Padang, 31 Juli 2018

Pembimbing I



Dr. H. Gusril Kenedi, Mpd.
NIP. 196508141998031003

Pembimbing II



Dr. Awida, M. Pd.
NIP. 196702051998032002

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul: “**Hubungan Pola Asuh Orang Tua dengan Kecerdasan Emosional Peserta Didik Kelas VIII SMPN 2 Lubuk Alung,**” disusun oleh **Sarni, NIM:1314030175**, pada Jurusan Manajemen Pendidikan Islam Konsentrasi Bimbingan dan Konseling Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena yang penulis temukan di sekolah bahwa terlihat di antara peserta didik yang mudah marah karena permasalahan kecil, bertengkar dengan teman dan berkata kotor, tidak memperhatikan guru saat jam pelajaran berlangsung, tidak mau tampil di depan kelas, mencontek tugas teman, tidak semangat dalam belajar, dan adanya peserta didik yang suka pilih-pilih teman, hal ini menggambarkan bahwa peserta didik kurang memiliki kecerdasan emosional. Pola asuh orang tua sangat berperan penting dalam meningkatkan kecerdasan emosional peserta didik. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah adakah hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMPN 2 Lubuk Alung”.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Deskripsi pola asuh orang tua di SMPN 2 Lubuk Alung, (2) Tingkat kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMPN 2 Lubuk Alung, (3) Hubungan pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif korelasional. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 130 orang yang terdiri dari kelas VIII dan jumlah sampel sebanyak 98 orang yang diambil dengan penggunaan teknik *random sampling*. Instrumen penelitian ini adalah angket tentang pola asuh orang tua dan kecerdasan emosional. Data diolah dengan menggunakan program *statistical product and service solution* (SPSS) versi 20.00, serta dianalisis dengan menggunakan rumus *Product Moment Correlation Coefisien Karl Pearson*.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa (1) Pola asuh orang tua di SMPN 2 Lubuk Alung menempati kategori cukup baik sebesar 85% dengan frekuensi 83 dan pola asuh yang dominan dipakai ialah pola asuh otoritatif dengan persentase tertinggi sebesar 44,41%. (2) Tingkat kecerdasan emosional peserta didik kelas VIII SMPN 2 Lubuk Alung menempati kategori sedang sebesar 63,2% dengan frekuensi 62 dan kemampuan peserta didik dalam mengenali emosi diri memperoleh persentase tertinggi yaitu 29,97% (3) Tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% ($\alpha=0,05$). Kriteria pengujian H_0 ditolak dan H_a diterima apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Dari hasil pengolahan data didapatkan bahwa $r_{hitung} = 0,394$ lebih besar dari r_{tabel} untuk signifikan 5% = 0,205, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga kesimpulannya didapat bahwa ada hubungan yang positif dan signifikan antara pola asuh orang tua dengan kecerdasan emosional. Artinya, semakin baik pola asuh yang dikembangkan orang tua maka semakin tinggi pula kecerdasan emosional yang dimiliki oleh peserta didik, begitu juga sebaliknya.